

ABSTRAK

DARAJAT, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Matematika (Suatu Eksperimen pada SLTP Negeri di Kota Tebing Tinggi).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. (2) Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih baik daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara metode pembelajaran dan gaya berpikir siswa terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri 1 dan SLTP Negeri 2 Tebing Tinggi, Sumatera Utara, di mana SLTP Negeri 1 Tebing Tinggi sebagai kelas perlakuan I dan SLTP Negeri 2 Tebing Tinggi sebagai kelas perlakuan II. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan disain faktorial 2×2 dan sampel berjumlah 38 orang.

Instrumen penelitian menggunakan tes berbentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban. Untuk menjarang gaya berpikir siswa digunakan tes baku yang dikembangkan oleh Tellier, sedangkan untuk menjarang data hasil belajar matematika digunakan tes hasil belajar matematika berjumlah 32 butir yang memiliki reliabilitas $r = 0,848$. Teknik analisis data menggunakan anava dua jalur. Karena rata-rata sampel untuk setiap sel anava dalam penelitian ini tidak sama, maka dilanjutkan dengan uji Scheffe pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5 %).

Pengujian hipotesis dengan anava 2×2 menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. ($F_h = 16,95 > F_{(0,95)(1,34)} = 4,10$); (2) Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih baik daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit ($F_h = 5,12 > F_{(0,95)(1,34)} = 4,10$); (3) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya berpikir siswa terhadap hasil belajar matematika SLTP ($F_h = 25,21 > F_{(0,95)(1,34)} = 4,10$). Dengan uji Scheffe diperoleh bahwa : rata-rata skor hasil belajar matematika SLTP : (a) Siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih baik hasilnya belajarnya jika diajar menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan daripada diajar menggunakan metode konvensional, (b) Siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih baik hasil belajarnya jika diajar menggunakan metode konvensional daripada diajar menggunakan metode diskoveri dengan bimbingan.

Dengan memperhatikan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan kepada seluruh pengelola pendidikan khususnya guru mata pelajaran matematika dalam proses pembelajaran, agar temuan hasil penelitian ini patut dipertimbangkan sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

DARAJAT, The effect of Learning Method and Thinking Style on the Student's Achievement In Mathematics (An Experiment in SLTP N Tebingtinggi). Thesis. Post Graduate Program, State University of Medan.2004.

This research purpose : (1) To know whether the student's achievement that is taught by using guided discovery method is better than conventional method. (2) To know whether the mathematics' achievement of student that has abstract sequential thinking style is better than concrete sequential thinking style. (3) To know is there any interaction between the learning method and student's way of thinking to the mathematics' achievement. That research was held in SLTP N. 1 and SLTP N. 2 Tebing Tinggi North Sumatera, where SLTP N. 1 Tebing Tinggi as an experimental class I and SLTP N. 2 Tebing Tinggi as experimental class II. This research uses quasy experimen method with factorial design 2×2 and 38 students as sample.

The instrument of this research uses multiple choice test with four options. In order to get students' thinking style data, standard test ; developed by Tellier ; was used. Meanwhile students' achievement data uses mathematics test with 32 questions at reliability $r = 0,848$. The data analysis technique uses varians analysis. For the different cell continued by using Scheffe test in significant level $\alpha = 0,05$ (5 %).

The hypothesis test using varians analysis 2×2 shows that : (1) Student's achievement in learning mathematics that is thought by using guided discovery method is better than conventional method ($F_1 = 16,95 > F_{(0,95)(1,34)} = 4,10$). (2) The mathematics achievement of student that has abstract sequential thinking style is better than concrete sequential thinking style. ($F_2 = 5,12 > F_{(0,95)(1,34)} = 4,10$). (3) There is interaction between learning method and student's style to the mathematics' achievement in junior high school ($F_3 = 25,21 > F_{(0,95)(1,34)} = 4,10$). By Scheffe formula can be known : (a) Student who has abstract sequential thinking style is better taught by using guided discovery method than conventional method. (b) Student who has sequential concrete thinking style better taught by using conventional method than guided discovery.

By the discoveries in this research, the trackel hop to all the education performer especially the mathematics' teacher in teaching learning process use these discoveries as an indicator that should be attended to increase the student achievement.